

PETUNJUK UMUM DALAM STIMULASI PENGLIHATAN

Untuk melaksanakan stimulasi penglihatan Guru/Orang tua perlu diperhatikan sebagai berikut:

- Gunakan penjelasan dengan bahasa yang sederhana.
- Catatlah respons penglihatan anak dengan lengkap.
- Catatlah waktu yang digunakan anak dalam proses penggunaan penglihatan.
- Perhatikan kondisi anak.
- Lakukan aktivitas berulang-ulang.
- Gunakan alat secara bergantian/bervariasi.
- Berikan waktu kepada anak untuk merespons dengan baik.
- Perlihatkan benda dari jarak terjauh sampai terdekat dengan anak.

TIPS DALAM MELAKUKAN STIMULASI PENGLIHATAN

- Gunakan benda yang ada disekitar kita dan sudah dikenal anak.
- Lakukan stimulasi secara bervariasi dalam setting yang dilakukan di dalam/luar ruangan.
- Lakukan stimulasi dalam waktu dan lingkungan yang berbeda.
- Selalu perhatikan dan catat respon anak, berikan penjelasan yang jelas dan jagalah suasana keakraban selama melakukan kegiatan stimulasi.



PETA LOKASI



Untuk informasi lebih lanjut, segera hubungi:



Jl. Cicendo No. 4 Bandung - 40117
 Telp. (022) 4231280, 4231281
 Fax. (022) 4201960
 IGD (022) 4260456
 Call Center Paviliun: 0811 200 1005
 www.cicendoeyehospital.org
 f Kesehatan Mata @rs_matacicendo rs.matacicendo



REHABILITASI STIMULASI PENGLIHATAN



REHABILITASI STIMULASI PENGLIHATAN

PENGANTAR

Stimulasi penglihatan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan terhadap anak *low vision* dengan menggunakan objek/ benda yang bertujuan memberikan rangsangan terhadap penglihatan anak, sehingga dapat merespon sesuai dengan kondisi penglihatannya. Melalui kegiatan stimulasi penglihatan pada anak *low vision*, diharapkan mereka memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan fungsi penglihatannya.

Penglihatan, sebagaimana halnya aktivitas lain seperti duduk, merangkak, berjalan, berlari, dan sebagainya memerlukan latihan untuk pembiasaan. Latihan dan pembiasaan ini dapat merangsang saraf penglihatan untuk dioptimalkan fungsi penglihatan itu sendiri.

Disisi lain masih banyak orang tua dan guru untuk anak *low vision* masih belum memahami teknik/cara melakukan stimulasi penglihatan tersebut. Mereka cenderung membiarkan anak *low vision* kurang stimulasi pada penglihatannya, sehingga sisa penglihatan menjadi kurang optimal dalam menjalankan fungsinya.

Keterampilan dalam melakukan stimulasi penglihatan hendaknya dimiliki para guru, orang tua, atau siapa saja yang berhubungan dengan anak *low vision* agar dapat melakukan aktivitas tersebut, sehingga secara berkala dan berkesinambungan mereka dapat melakukan stimulasi tersebut.

Pemberian layanan stimulasi penglihatan merupakan bagian dari bentuk layanan terhadap anak *low vision* yang dapat dilakukan oleh siapa saja, dengan memanfaatkan benda yang ada di sekitar anak, serta tempat yang tidak terbatas baik di dalam maupun di luar ruangan.



STIMULASI PENGLIHATAN

Dalam stimulasi penglihatan bagi anak yang mengalami *low vision* di titik beratkan pada aspek-aspek berikut ini:

1. Kesadaran Penglihatan
2. Adaptasi Penglihatan
3. Atensi Penglihatan
4. Memusatkan Penglihatan
5. Gerakkan Penglihatan

ALAT STIMULASI PENGLIHATAN

Untuk melakukan stimulasi penglihatan, sebetulnya tidak harus menggunakan alat yang mahal dan susah di dapatkan, karena alat stimulasi penglihatan pada dasarnya tidak baku, kita bisa menggunakan benda atau alat yang mudah di dapat di lingkungan sekitar kita.



Prinsip terpenting dalam penggunaan alat stimulasi penglihatan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Alat tersebut tidak membahayakan anak (tajam, runcing, mudah patah, cat yang luntur, dsb).
2. Berwarna kontras atau dapat mengeluarkan cahaya.
3. Sudah dikenal anak.
4. Alat bisa berbentuk gambar dua dimensi atau model suatu benda.